

Digitalisasi Dakwah: Memperluas Jangkauan dan Memperkuat Eksistensi Ajaran Islam di Era Society 5.0 Melalui Teknolgi Virtual Reality (VR)

Yuliana

Institut Agama Islam Negeri Palangkaraya

Yulianayulna63@gmail.com

Abstrak

Sejak tahun 2023 media social gempar dengan adanya sebuah teknologi yang dapat membawa penggunanya untuk merasakan dan Mekkah dan Madinah pada zaman Rasulullah Saw Teknologi ini disebut teknologi multimedia yang beoperasi dengan system komputer yang disebut dengan Virtual Reality (VR). Pada akun TikTok *VR Journey Indonesia* memperlihatkan bagaimana respon pengguna yang sangat luar biasa. Pada Kisah yang ada di *VR Journey Indonesia* terkandung banyak hikmah dan dakwah agama Islam yang memanfaatkan teknologi di Era society 5.0. seiring dengan adanya Era Globalisasi penyampaian dakwah secara kontekstual kini sangat kurang efektif dan tidak terlalu berpengaruh pada Masyarakat karena kebanyakan Masyarakat sekarang sudah beralih pada dakwah dimedia social seperti YouTube dll. Pengaruh ini lah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana ekesistensi dakwah di Era Society 5.0 yang mana sangat kuat arus globalisasi dengan mengunakan teknologi seperti Virtual Reality dan bagaimana efektivitasnya di kalangan Masyarakat. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur buku dan jurnal yang berkaitan, serta analisis respon di akun tiktok *VR Journey Indonesia* dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dakwah melalui teknologi kini sudah banyak di gunakan karena sebagai proses peradaban ajaran Islam agar tidak tertinggal dan tidak terlupakan walaupun di Era Society 5.0 ini. Selain itu baru baru ini adanya pemanfaatan teknologi multimedia Virtual Reality sebagai proses jalannya dakwah dengan teknologi yang banyak sekali diminati masyarkat. Dengan hadirnya Virtual Reality (VR) Masyarakat dapat langsung melihat secara virtual Sejarah Islam dan proses Hijra Nabi yang mana ini akan menumbuhkan kecintaan dan Iman kepada Nabi, dan Islam. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi Masyarakat agar tidak meninggalkan teknologi karena teknologi berpengaruh terhadap terjadinya peradaban Islam.

Kata kunci: dakwah Islam, Era Society 5.0, virtual reality

A. PENDAHULUAN

Sebagai salah satu agama Rahmatan lil alamin Islam memiliki eksistensi yang sangat luar biasa. Islam merupakan ajaran yang Allah Swt turunkan kepada Nabi Muhammad Saw untuk menjaga dan membina umatnya serta berpegang teguh pada ajaran keislaman dan tauhid kepada Allah Swt. Agama Islam merupakan penyempurnaan agama-agama sebelumnya, perkembangan ajaran agama Islam ini berkembang bahkan mencetuskan tokoh tokoh Islam dengan melalui proses perkembangan (Chudzaifah, 2021) .

Sebagai salah satu bagian dari pada umat Islam maka kita memiliki kewajiban dalam melestarikan bahkan menyebarkan ajaran-ajaran Agama Islam dalam bentuk apapun. Diera digitalisasi ini perkembangan zaman semakin meroket maka hal ini tentu harus dimanfaatkan untuk menjaga dan memenuhi kewajiban kita dalam berdakwah atau menyebarkan ajaran Islam melalui teknologi atau digital. Paradigma penyebaran dakwah saat ini sudah tidak lagi terbatas.

Perinternalisasian dalam dakwah pun sudah berkembang dengan berbagai metode bahkan teknik penyebaran yang tidak hanya terpaku pada ceramah konvensional atau baca buku dan sekolah agama. Dengan adanya transformasi ini menimbulkan banyak gaya dan strategi dalam penyebaran dakwah (Rahmawati, 2024).

Dakwah memiliki peranan yang signifikan dalam memberikan suatu perubahan baik secara internal maupun eksternal. Seorang muslim memiliki kewajiban dalam melaksanakan dakwah sebagaimana yang ditegaskan dalam Al-Quran Surah Ali Imran ayat 104 yang berbunyi :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ؕ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”.

Dari ayat di atas Ibnu Katsir menafsirkan bahwa yang menunjukkan bahwa orang yang bertugas untuk mengajak kepada Allah ialah orang-orang tiap muslim, walaupun terdapat pendapat dari Al-dahak yang mengatakan bahwa yang mengajak kebaikan ialah orang-orang tertentu (Siti Chodijah dkk., 2020).

Dakwah juga harus tetap dilestarikan seiring perkembangan zaman karena dengan adanya perkembangan zaman ini juga akan berdampak baik terhadap perkembangan syiar Islam. Kemajuan Teknologi digital yang begitu cepat di era saat ini merupakan peluang baru dalam metode dan strategi penyebaran ajaran Islam secara sistematis agar Islam dapat diterima secara luas dan tidak ketertinggalan.

Seiring dengan arus globalisasi yang begitu pesatnya teknologi kini sudah menjadi darah daging dalam kehidupan masyarakat. Di era ini banyak sekali pembaharuan dari berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Semenjak abad ke 21 Indonesia sudah memasuki era globalisasi dengan ditandai mudahnya masyarakat mendapatkan informasi dari hasil perkembangan teknologi. Teknologi sendiri memberikan sesuatu yang positif bahkan negatif tergantung konsep penggunaannya. Dengan adanya era ini tentu Islam juga harus ikut dengan perkembangan teknologi dan masuk untuk menjaga kelestarian ajaran-ajaran Islam serta membangun peradaban baru (Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarif Abdurrahman Singkawang Jalan Ratu Sepudak, 2020).

Dengan berjalannya teknologi kini sudah terbagi berbagai macam jenisnya salah satunya yaitu Virtual Reality (VR). Virtual Reality atau bisa disebut realitas maya adalah sebuah teknologi yang memungkinkan penggunanya bisa melihat objek secara nyata di dalam sebuah alat. Virtual Reality ini adalah salah satu bentuk imajinasi objek yang dapat dilihat dengan bentuk 3D sehingga pengguna seolah-olah berada atau merasakan apa yang dia lihat di dalam VR ini. Penerapan teknologi ini berperan penting dalam menyampaikan informasi secara jelas melalui audio bahkan video yang tersirat (Sulistianingsih & AS, 2022).

B. TINJUAN LITERATUR

Penelitian oleh Samsul Rani (2023) yang berjudul “Transformasi Komunikasi Dakwah dalam era digital: Peluang dan tantangan dalam pendidikan Islam Kontemporer”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana transformasi dakwah era dulu dan era digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara garis besar dakwah pada era digital juga memiliki nilai yang tinggi terutama di beberapa kalangan termasuk anak muda. Dikatakan oleh penulis bahwa di era transformasi dakwah digital ini sangat berkembang dengan signifikan melalui media sosial, website bahkan platform islami. Namun dibalik nilai baiknya, Transformasi dakwah digital ini juga memiliki tantangan atau dampak tersendiri seperti ajaran yang menyesatkan dan tidak akurat

Penelitian oleh Wahyu Budiantoro (2017) yang berjudul “Dakwah di era Digital”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengetahui bagaimana proses dakwah di era digitalisasi. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa dakwah di era digitalisasi adalah salah satu upaya membangun peradaban baru dalam Islam.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian digunakan untuk membahas dan menyajikan permasalahan metode yang digunakan ialah literatur review . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan kepustakaan yang mengali dan mengemukakan informasi dari tema yang telah diangkat. Studi literatur bersumber pada artikel dan jurnal, internet dan berbagai kajian yang mendukung pembahasan. Analisa permasalahan menggunakan teknik intervensi yakni menafsirkan makna dan mengungkapkannya secara detail dengan berbagai pendekatan.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemahaman Dakwah dalam konteks Umum

Islam dan ajaran tentangnya merupakan suatu nikmat dari rahmat yang baik dan wajib disyukuri oleh setiap penganutnya. Dengan adanya julukan Islam adalah agama Rahmatan lil alamin maka ajarannya harus dijunjung tinggi bahkan disampaikan keseluruhan penjuru dan zaman. Dakwah merupakan proses sosialisasi berkesinambungan dalam perinternalisasian ajaran dan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan masyarakat. Dakwah juga bertujuan untuk mengubah perilaku sasaran atau orang agar mau menerima dakwah dan mengamalkan ajaran Islam baik di kehidupan pribadi sosial dan keluarga.

Sebagaimana Firman Allah Swt. dalam Al-Quran surah Al-A'raf ayat 96 :

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya: “Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya”.

Dalam ayat ini dijelaskan terkait pemahaman tujuan berdakwah yaitu untuk menyerukan kebaikan mengubah perilaku dan menanamkan keimanan serta ketakwaan agar menjadi lebih baik. Secara umum dakwah sendiri dikelompokkan menjadi tiga yaitu Dakwah Bil Lisan,

Dakwah Bil Kitabah dan Dakwah Bil Hal. Adapun Dakwah bil lisan ini ialah dakwah yang dilakukan menggunakan lisan dan perkataan, sedangkan dakwah bil kitabah dan dakwah bil hal ialah dakwah yang dilakukan menggunakan perbuatan (Sinambela & Mutiawati, 2022).

Dakwah memiliki banyak model dan strategi yang memiliki ciri khas secara intrapersonal oleh pendakwah. Di dalam menyampaikan dakwah Islam seharusnya memberikan respon positif bahkan warna baik untuk masyarakat yang lebih toleran dan mengubah paradigma menjadi inklusif. Dakwah menggunakan teknologi merupakan sasaran tepat di era society 5.0 yang mana kehidupan masyarakat sekarang ini sudah terikat dengan teknologi (Mediakita dkk., 2023).

2. Eksistensi Dakwah Diera Digital

Zaman kini sudah memasuki perkembangan tiap detiknya mulai dari perkembangan teknologi bahkan digital. Teknologi banyak memberikan dampak termasuk dampak kepada kegiatan keagamaan. Perkembangan dakwah di era digital sangat memungkinkan ajaran agama Islam dikenal dikhalayak umum dengan luas. Melalui media sosial bahkan website pesan dan ajaran agama dapat disebarkan keseluruh dunia dengan cepat dan mudah. Dakwah di era ini juga dapat dijadikan sebagai bahan acuan pendidikan agama yang menggunakan online learning seperti mendengar ceramah Online, dan kursus keagamaan secara Online (Abdurrahman STAI Sabili Bandung & Badruzaman STAI Sabili Bandung, 2023)

Penyampaian dakwah secara praktis saat ini dapat diartikan dengan kegiatan dakwah yang memanfaatkan media sosial atau teknologi sebagai media penyampaian dakwah. Media sosial menjadi alternatif dan solusi untuk masyarakat yang memiliki peluang waktu yang cukup kecil. Dengan adanya dakwah di media sosial seperti di Instagram dan Youtube ini dapat menjadi solusi bagi masyarakat untuk mengakses ajaran Islam di tengah rutinitasnya (Dhora dkk., 2023).

Media sosial dan internet memiliki peluang besar dalam menyampaikan ajaran Islam yang lebih efisiensi dengan perkembangan zaman. Platform dan aplikasi seperti Youtube atau bahkan Instagram yang berbasis teknologi digital sangat bermanfaat untuk jangkauan secara luas yaitu diantaranya:

- a. Memiliki jangkauan yang luas tanpa batas waktu dan tenaga
- b. Menjadi peluang penyampaian dakwah secara luas
- c. Memiliki kemerdekaan dalam memberikan dan mendapatkan informasi dakwah (Yusuf dkk., 2023)

Perkembangan teknologi digital seperti media sosial memberikan ruang besar dalam penyelarasan aktivitas dakwah dalam berinovasi. Akselerasi dakwah menjadi semakin cepat tersebar dan masuk dalam kehidupan masyarakat. Namun, dibalik nilai yang tinggi, dakwah digital juga memiliki problem yang sangat krusial yaitu kebebasan individu dalam menyampaikan sesuatu ajaran tanpa adanya rujukan yang dikemukakan dari tokoh agama. Yang mana dapat menimbulkan hierarki keulamaan karena kadang masyarakat lebih mementingkan selera dan ketenaran dibandingkan kompetensi dan ilmu tokoh atau ulama tersebut. (Mabrur & Hairul, 2022).

Di era digital ini konsep dakwah Islam harus diperluas untuk menginterpretasi ulang agar dapat ditransformasikan sesuai dengan perkembangan zaman. Ini juga menjadi bagian salah satu tahap untuk membangun peradaban dalam mengalirkan ajaran-ajaran Islam sesuai perkembangan zaman. Kontribusi era digital pada ajaran Islam sangat besar termasuk para ilmuwan dan para guru memanfaatkan digital sebagai sumber atau bahan ajar seperti kitab digital yang dapat di akses di berbagai platform dan salah satunya yaitu maktabah syamilah atau

perpustakaan Islam lainnya yang mana ini dapat memperkuat eksistensi ajaran Islam dan para pengajar untuk memberikan ajaran. Datangnya era digitalisasi ini memberikan karakteristik baru dalam metode berdakwah (Budiantoro, 2018).

Namun, dibalik nilai positif dakwah di era digitalisasi ini yang dikatakan sangat efisien dan efektif juga memiliki tantangan yang luar biasa dalam menghadapi arus perubahan yang begitu pesat. Tantangan yang dihadapi pun sangat beragam mulai dari penolakan, adanya ajaran sesat bahkan masuknya radikalisme yang berkedok ajaran Islam (Kris Fitriana Wahyu Lestari & Zulia Mariska, 2023). Tantangan bahkan ujian seorang pendakwah tentulah didapatkan ditambah dengan adanya perkembangan di era digital ini, namun sebagaimana kita ketahui bahwa Allah Swt. sudah memberikan rambu-rambu kepada kita dalam kehidupan dan ujian serta tantangan dalam Al-Quran Surah Al-anakabut ayat 2-3 yaitu :

حَسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ

Artinya: “Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi?”.

وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ

Artinya: “Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta”.

Ujian Bahkan tantang dalam kehidupan pasti terjadi terutama dalam berdakwah tentu pasti ada hambatan, cibiran bahkan penolakan sebagai ujian keseriusan kita dalam menyampaikan Islam. Di era digitalisasi tantangan dakwah yang dihadapi juga akan semakin sulit karena banyaknya penggunaan media bahkan platform yang kemungkinan besar tidak semua orang mengakses ini, selain itu juga akan menghadapi beranekaragam respon yang baik ataupun buruk (Kajian Keislaman dkk., 2020).

Peluang besar dalam berdakwah di era digital ini juga didapatkan sebagaimana sekarang ini hampir 98% Masyarakat menggunakan teknologi bahkan internet di kehidupannya. Kemudahan dalam mengakses ajaran Islam ini menjadi pendekatan dakwah yang baik bahkan ini akan berdampak baik kepada generasi muda di era society 5.0 agar tidak terjadi kemerosotan moral dan perilaku. Adapun media yang sering digunakan dalam berdakwah seperti YouTube, Instagram, TikTok bahkan aplikasi digital lainnya (Lasmini 2023).

3. Teknologi Virtual Reality (VR) Sebagai Inovasi Dakwah di Era Society 5.0

Virtual Reality (VR) adalah teknologi berbasis multimedia yang memiliki keahlian dalam menghasilkan gambar berbentuk 3 dimensi dalam imajinasi pengguna. Virtual Reality (VR) dapat berkomunikasi bahkan berinteraksi dengan suatu tempat atau Kawasan yang di ilustrasikan oleh komputer atau bisa disebut Virtual Environment (VE). Teknologi ini dapat mempengaruhi berbagai macam indra seperti indra penglihatan, indra pendengaran bahkan indra peraba.

Jika ingin menggunakan teknologi ini maka ada beberapa hal yang harus di persiapkan dan diperhatikan yaitu menggunakan alat-alat tertentu seperti sarung tangan khusus, earphone dan

kacamata khusus yang sudah terhubung dengan alat tau komputer agar bisa dihubungkan dengan system didalamnya. Ketika sudah terhubung maka ini akan berpengaruh pada indra dan akan didalamnya akan menampilkan gambar 3D yang sangat nyata Ketika kita melihatnya menggunakan alat seperti kacamata tersebut. Selain itu Ketika sudah menggunakan VR maka pergerakan kita akan di monitor oleh komputer. Selain itu Ketika menggunakan alat ini maka indra perasa kita atau tubuh akan berimajinasi ada pada tempat yang didalam virtual Reality tersebut (Nurherviyanti dkk., 2023)

Munculnya fenomena dakwah online melalui teknologi di era society 5.0 ini sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Namun seiring perkembangannya akhir akhir ini muncul istilah dakwah melalui teknologi virtual reality. Baru baru ini beredar sebuah akun di platform media social tiktok yang membagikan konten-konten penggunaan VR atau Virtual Reality yang digunakan untuk merealisasikan kisah Sejarah Islam seperti kisah Hijrah Rasulullah Saw, Kisah Isra dan Mi'raj dengan simulator VR 3-5 Dimensi. Dengan adanya dakwah seperti ini juga sangat baik untuk dapat mempengaruhi positif audiens dan sangat menarik perhatian.

Pada akun TikTok *VR Journey Indonesia* membagikan postingan video para pengunjung baik dewasa bahkan remaja yang menggunakan VR untuk menyaksikan kisah Sejarah Islam. Teknologi ini akan memberikan pengalaman pembelajaran mendalam dan interaktif untuk memahami ajaran Agama (Maulid Agustin, 2024). Selain memberikan kesan dengan sangat luar biasa, teknologi ini juga dapat menghasilkan gambar atau ilustrasi 3-5 Dimensi yang dapat mempengaruhi pengguna merasa berada pada kondisi saat itu. Pada akun *VR Journey Indonesia* memperlihatkan banyak reaksi positif bahkan pengaruh yang luar biasa kepada pengguna. Banyak yang hadi menggunakannya terpengaruh emosi sedih bahkan Bahagia karena dapat merasakan sensasi berada pada tempat atau melihat langsung alur-alur Sejarah Islam. Selain itu *VR Journey Indonesia* juga menyediakan banyak kisah story perjalanan hijrah Nabi Muhammad Saw di kota mekkah dan Madinah. Hal ini tentu juga menjadi sarana dakwah yang sangat efektif karena pengguna atau audiens melihat dan merasa secara virtual bagaimana proses Sejarah itu terjadi ini dapat menghidupkan Kembali iman bahkan kecintaan mereka kepada Rasulullah Saw.

Selain menyajikan Sejarah keislaman 3-5D Virtual Reality (VR) juga menjadi media dalam proses pengenalan ibadah seperti halnya penelitian yang mengembangkan teknologi Qur'an Recitation Virtual Reality (QVR) yang memiliki komponen dasar dasar terkait bagaimana membaca Al-Qur'an, Gerakan-gerakan berwudhu bahkan sholat. Namun teknologi (QVR) Ini di simulasikan khusus untuk penyandang disabilitas tunarunggu dan tuna Netra agar mereka juga dapat memahami dan juga mengenal ajaran Islam dan mampu melaksanakan ibadah (Dermawan dkk., 2024).

Dari perihal Virtual Reality di atas ini membuktikan bahwa Teknologi VR ini sangat memberikan pengaruh pada efektivitas dakwah pada era society 5.0 ini. Selain itu Virtual Reality (VR) Juga menjadi wasilah dalam memanfaatkan potensi Indra yang dimiliki manusia untuk menuntut Ilmu bahkan mengambil ajaran Islam. Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Quran Surah An-Nahl ayat 78 yaitu :

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatuapun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.

Adapun maksud atau tafsir dari ayat ini sudah dijelaskan pada tafsir Al-Muyyasar Jilid yang menjelaskan tentang: “Allah yang telah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan lemah dan tidak mengetahui apa-apa. Kemudian dia menjadikan bagimu sarana untuk memperoleh ilmu dan pengetahuan yaitu berupa pendengaran, penglihatan dan hati. Semuanya itu apabila difungsikan dengan baik maka akan menjadi sarana dalam meraih ilmu pengetahuan (Hidayatullah, 2021).

Maka dari itu di Era society 5.0 ini penggunaan multimedia seperti Virtual Reality (VR) menjadi efektivitas keberhasilan dakwah dalam merangkap semua golongan baik tua ataupun muda. Dengan adanya Teknologi canggih ini dapat menjadi inovasi baru dalam peradaban Islam di Era society 5.0.

E. KESIMPULAN

Dakwah adalah proses sosialisasi ajaran islam yang berkesinambungan. Dakwah sering dilakukan dengan berbagai macam cara untuk menarik perhatian. Namun seiring berkembangnya zaman dakwah kini banyak mengalami transformasi terutama di Era Digital atau Era Society 5.0. Di Era digital atau Era society 5.0 ini memberikan ruang besar terhadap penyelarasan aktivis dakwah dan inovasi. Salah satu inovasi dakwah yang kini gempar diminati rasa penasaran Masyarakat ialah dakwah melalui teknologi multimedia Virtual Reality. Dakwah dengan teknologi ini menyediakan banyak komponen mulai dari Sejarah Islam, Qur'an Recacition Virtual Reality, Umroh Virtual bahkan Manasik haji Virtual. Teknologi ini berbasis 3-5 Dimensi yang di Ilustrasikan melalui Komputer. Dakwah pada teknologi ini banyak memberikan reespon positif dikalangan Masyarakat bahkan dunia karena dengan adanya teknologi ini dapat memberikan kesan dan pesan yang di alami pada indra penghilatan, indra pendengaran dan indra perasa. Namun dibalik respon positif dakwah melalui teknologi ini banyak juga terdapat tantangan seperti cibiran, penolakan dan sebagainya. Dakwah dengan Virtual Reality ini dapat meningkatkan eksistensi ajaran Islam agar tetap selalu terlestrikan dan berkembang ditengah arus Globalisasi.

REFERENSI

- Abdurrahman STAI Sabili Bandung, Q., & Badruzaman STAI Sabili Bandung, D. (2023). KOMUNIKASIA ejurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/kpi. In *Journal of Islamic Communication & Broadcasting* (Vol. 3, Issue 2).
- Budiantoro, W. (2018). Dakwah di Era Digital. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 263–281. <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1369>
- Chudzaifah, I., Muhyiddin, M., & Hikmah, A. N. (2021). Esensi Dakwah di Era Digital dalam Menjawab Problematika Umat. *Jurnal Studi Islam*, 13(2), 189–387. <https://ejurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Tasamuh>
- Dermawan, D. A., Muhimmah, H. A., Ovel, A., Beny, N., Anggara, O. F., & Windayani, N. R. (2024). Januari 2024 Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 10(01). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>

- Dhora, S. T., Hidayat, O., Tahir, M., Arsyad, A. A. J., & Nuzuli, A. K. (2023). Dakwah Islam di Era Digital: Budaya Baru “e-Jihad” atau Latah Bersosial Media. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(1), 306. <https://doi.org/10.35931/aq.v17i1.1804>
- Hidayatullah, M. (2021). *Borneo Undergraduate Academic Forum 5 th (BUAF-5 th)*.
- Kajian Keislaman, J., Husain, A., & Diterima, N. (2020). Institut Agama Islam Imam Ghozali (IAIIG) Cilacap LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) Dakwah Islamiyah dan Tantangannya di Era Digital. *Jurnal Kajian Keislaman*, 8(1). <https://ejournal.iaig.ac.id/index.php/amk>
- Kris Fitriana Wahyu Lestari, S., & Zulia Mariska, L. (2023). *ASWALALITA (Journal of Dakwah Manajemant)*.
- Mabrur, M., & Hairul, Moh. A. (2022). Transformasi Dakwah Pesantren di Era Digital; Membaca Peluang dan Tantangan. *An-Nida'*, 46(2), 231. <https://doi.org/10.24014/an-nida.v46i2.20864>
- Maulid Agustin. (2024). Media Pembelajaran Berbasis IPTEK Sebagai sarana pendidikan Agama Islam di Era society 5.0. *Jurnal Paramurobi*, 07.
- Mediakita, J., Komunikasi, J., Islam, P., & Muvid, M. B. (2023). Model Dakwah Berbasis Humanis di Era Digital: Upaya Transformasi Nilai-nilai Islam Rahmatan Lil Alamin. *Jurnal Mediakita Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/10.30762/mediakita.v7i1.952>
- Nurherviyanti, A., Nabila, Rani, S., Naylah, Apriani, A., Sofilya, Universitas, D., & Jaya, P. (2023). *Menelaah Penggunaan Virtual Reality (Vr) Dalam Pelaksanaan Ibadah Haji Dari Sudut Pandang Rukun Haji. 1*, 1–1. <https://doi.org/10.11111/nusantara.xxxxxxx>
- Rahmawati, Y., Hariyati, F., Abdullah, A. Z., & Nurmiarani, M. (2024). Gaya Komunikasi Dakwah Era Digital: Kajian Literatur. *Concept: Journal of Social Humanities and Education*, 3(1), 266–279. <https://doi.org/10.55606/concept.v3i1.1081>
- Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Syarif Abdurrahman Singkawang Jalan Ratu Sepudak, H., Garam Hilir, S., & Utara Kota Singkawang Kalbar, S. (2020). *TARBIYA ISLAMICA Jurnal Keguruan dan Pendidikan Islam PENDIDIKAN ISLAM ERA GLOBALISASI*.
- Sinambela, F. R., & Mutiawati. (2022). Implementasi Dakwah Bil-Lisan dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat. *El Madani: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam*, 3(02), 207–215. <https://doi.org/10.53678/elmadani.v3i02.910>
- Siti Chodijah, Usep Dedi, Rostandi, & Ohilih. (2020). *Penafsiran 'Amr dan Nahyi dalam surah Ali Imran Ayat 104*.
- Sulistianingsih, & AS, D. K. (2022). JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 07, 10–18.
- Yusuf, M., Bimbingan, D. P., Islam, K., Dakwah, F., Komunikasi, D., Ar-Raniry, U., & Aceh, B. (2023). *Eksistensi Media Instagram Sebagai Upaya Mewujudkan Nilai-Nilai Dakwah Dalam Membangun Peradaban Islam di Aceh* (Vol. 6, Issue 1). <http://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/Taujih>

- Fauzi. (2023). Dakwah Digital: Peluang dan Tantangan. *At-Tabsyir Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 254-270. doi:<http://dx.doi.org/10.21043/at-tabsyir.v10i2.23468>
- Lasmini, F. H. (2023). Pendayagunaan Teknologi Informasi dalam dakwah untuk anak-anak tantangan dan peluang di Era Digital. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 793.
- Rani, S. (2023). Transformasi Komunikasi dakwah dalam Era Digital: peluang dan tantangan dalam pendidikan Islam Kontemporer. *Al-Mikraj Jurnal Studi Islam dan humaniora*, 207-216. Retrieved from <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id>